

SKRIPSI

MODAL SOSIALSTUDENTENTANG REVITALISASI BUDAYA UPACARA ADAT TOLAK BALA *KOLONGBEO* PADA MASA PANDEMI DI DESA LAMAPAHA KECAMATAN KELUBAGOLIT KABUPATEN FLORES TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Akademik

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan



OLEH:

MARKUS KOPONG BEAN

NIM: 411 18 005

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2022

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang, Juni 2022

**MODAL SOSIAL STUDI TENTANG REVITALISASI BUDAYA
UPACARA ADAT TOLAK BALA *KOLONGBEO* PADA MASA PANDEMI
DI DESA LAMAPAHA KECAMATAN KELUBAGOLIT KABUPATEN
FLORES TIMUR**

Diajukan Oleh:

Markus Kopong Bean
NIM : 411 18 005

MENYETUJUI

PEMBIMBING I



Dr. Urbanus Ola, M.Si

PEMBIMBING II



Dr. Frans Bapa Tokan, MA

MENGESAHKAN

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



DRS. MARIANUS KELEDEN, M.Si



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Hari ini, *Jumat Tanggal 03 Juni 2022, Pukul 11.00 WITA*, telah diadakan Ujian Sarjana
 Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Markus Kopong Bean
 Registrasi : 411 18 005
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan
 Judul Skripsi : "MODAL SOSIAL (Studi Tentang: Revitalisasi Budaya Upacara Adat *Tolak Bala Kolongbeo* pada Masa Pandemi di Desa Lamapaha Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur)"

Keanggotaan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

Ketua : Dr. Urbanus Ola, M.Si
 Sekretaris : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
 Penguji Materi I : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
 Penguji Materi II : Apolonaris Gal, S.IP., M.Si
 Penguji Materi III : Dr. Urbanus Ola, M.Si
 Pembimbing I : Dr. Urbanus Ola, M.Si
 Pembimbing II : Drs. Frans Bapa Tokan, MA

Nilai Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 95
 Penguji II = 95
 Penguji III = 95
 Rata-rata dengan Nilai = 95 / A

Ujian Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

hari :, TANGGAL :, JAM :

Ujian Ulang

Disaksikan :



Kupang, 03 Juni 2022

Ketua Tim Penguji,

Dr. Urbanus Ola, M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Markus Kopong Bean
No. Reg : 411 18 005
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: **Modal Sosial Studi Tentang Revitalisasi Budaya Upacara Adat Tolak Bala Kolongbeo Pada Masa Pandemi Di Desa Lamapaha Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur.**

Adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh Dr. Urbanus Ola, M.Si selaku pembimbing I dan Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku pembimbing II. Demikian pernyataan orisinalitas ini dibuat dan apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Kupang, juni 2022

Markus Kopong Bean
: 411 18 005



Moto:

“Ake kelopunen onem maan gelupako moon usu asanem taku beto tali mo nhe mur’en naen heku. Ni neke menur’un tou naan mo ake kebuen surunuenen mai herun tenudan tenaganen hilen utun melan kelemunen”.

“Jangan pernah melupakan dari mana asal kamu dan siapa diri kamu yang sebenarnya. Karena inilah yang menjadi petunjuk dan kompas yang tidak akan membuat kamu kehilangan arah mesti saat harus menghadapi kemalangan maupun keberuntungan”.

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur-ku, Karya ini ku persembahkan kepada:

1. Sumber kasih sayang Ayah dan Ibu tercinta Martinus Doni Kelen dan Veronika Sabu Bahantwelu.
2. Saudariku terkasih: Sali Marcelina dan Syarina Berek Sabon.
3. Istriku tercinta Martina Tuto Sili dan Putraku Velimirovic Marsio Rosario Alves.
4. Almamater-ku tercinta Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah segala-segalanya dengan selesainya tulisan ini, yang berjudul: **“Modal Sosial Studi Tentang: Revitalisasi Budaya Upacara Adat Tolak Bala *Kolongbeo* Pada Masa Pandemi Di Desa Lamapaha Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur”**.

Sudah merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis ketika tulisan ini dapat terampung menjadi suatu tulisan ilmiah yang oleh cerdik pandai dinamakan *“SKRIPSI”* sebagai yang dialami penulis bahwa menulis sebuah karya ilmiah tidaklah mudah, untuk itu perlu campur tangan banyak pihak.

Menyadari semuanya itu, dengan rendah hati dan keikhlasan, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira, bersama Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu Pemerintahan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan
4. Bapak Dr. Urbanus Ola, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA sebagai dosen pembimbing II, yang memberi dorongan, bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Drs. Rodriques Servatius, M.Si sebagai pembahas I dan Bapak Apolonaris Gai, SIP. M.Si sebagai penguji II yang telah memberikan banyak masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Dosen Penasehat Akademik Mikael Tomas Susu Drs.M.Si yang senantiasa membimbing selama masa perkuliahan.
7. Para dosen program studi Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira yang telah memberikan bekal pengetahuan yang berharga untuk membantu penulisan Skripsi ini.
8. Kepala Tata Usaha FISIP dan Stafnya yang telah dengan sabar membantu segala keperluan administratif terkait penyusunan Skripsi ini.
9. Kepala DPMPTSP Provinsi NTT beserta Staf, Bupati Flores Timur, Kepala KESBANGPOL Flores Timur beserta staf yang telah bersedia memberikan izin dalam melakukan penelitian.
10. Pemerintah Kecamatan Kelubagolit dan Pemerintah Desa Lamapaha yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Para narasumber yang bersedia memberikan informasi, bapak Dominikus Kopong Mamun, Bapak Wilem Gnek Rate, Bapak Yosep Lega Laot, Bapak Yohanes Ola Demon dan Bapak Donbosko Kopong Peka, Bapak Simon Sabon Rain, Bapak David Kopong Lawe.
12. Lewotana dan keluarga besar suku Lewo Kelen dan Bahantwelu yang selalu mendukung dan menunggu keberhasilan-ku

13. Keluarga Bapak Simon Sabon Rain, Bapak Petrus Hali Tupen dan Mama Elisabeth yang selalu mendoakan dan mendukung penulis
14. Kakak Dian Lamanepa yang membantu mengurus keperluan Administrasi penulis
15. Teman-teman IPM angkatan 2018, terkhusus kelas A yang selalu memberikan dukungan dengan caranya masing-masing.
16. Teman-teman di Kota Karang yang selalu memberikan semangat dan motivasi: Paskal Tupen, Andre A-gasi, Abang Husen Riangborot, Gerinus Lewotobi, Manto Wuram, Ade Charlito Lamapaha, Kifen Katabrata, Kakak Ola Tigara, Abang Olla, kakak Huber Adobala, Ade Acho Lamapaha, Ade Insi Kelen, Ade Ertin Kelen, Tentara Ara, Ananta Riko, GMC Martin, Pa Ben Kabelen, Ade Vion Tokan, dan teman-teman lainnya yang penulis tidak sebutkan satu per satu.
17. Teman-teman yang ada di Lewotanah yang selalu mendukung, mendoakan, dan menanti keberhasilanku: Ama Hali Samon, Abang Gogo Ranca, Dilan, Fidel, Ka Linda Puhumakin, onalo Lamawuran, Etar Lamapaha, Yeperipis Lamawuran, Piter Lamapaha, Fani Lamapaha, Don don, Enjel Kelen
18. Keluarga Besar HIMPAK Kupang dan Ama Kupang yang selalu memberikan banyak pelajaran dan nilai-nilai positif
19. Segenap pihak yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini yang peneliti tidak dapat sebutkan satu-

per satu, dan hanya doa dan ucapan terimakasih yang penulis sampaikan. Semoga Tuhan dan Leluhur membalas segala amal dan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, Amin

Kupang, Juni 2022
Penulis

Markus Kopong Bean
NIM: 41118005

ABSTRAK

Markus K. Bean, 2022. “Modal Sosial: Studi Tentang Budaya Upacara Adat Tolak Bala *Kolongbeo* Pada Masa Pandemi di Desa Lamapaha Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur”. Dr. Urbanus Ola, M.Si sebagai pembimbing I dan Drs. Frans Bapa Tokan, MA sebagai pembimbing II.

Penelitian ini merupakan suatu kajian terhadap kearifan lokal yang dimiliki oleh Masyarakat Etnik Lamaholot di Desa Lamapaha, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya dalam merevitalisasi upacara adat tolak bala *kolongbeo* dan mendeskripsikan proses pelaksanaannya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modal Sosial. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dikumpulkan baik dari data primer dan data sekunder yang telah diperoleh dari lapangan dalam bentuk kalimat jelas sehingga mudah dipahami. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini terungkap bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak internal adalah dengan memperkuat nilai kepercayaan, memperkuat jaringan kerjasama, dan memperkuat nilai dan norma yang terkandung dalam upacara *kolongbeo* sedangkan upaya yang dilakukan oleh pihak eksternal/pemerintah adalah sebagai fasilitator. Upacara Adat Tolak bala *Kolongbeo* ini memiliki beberapa tahapan proses dan pemeran dalam upacara ini di antaranya adalah tanda-tanda alam, tahap persiapan, proses pelaksanaan serta makna simbolik yang dimana bertujuan untuk mengusir wabah atau bala bencana ini kembali ke tempat asalnya. Suku yang mempunyai peran utama adalah suku Lamawuran dan Suku Bahi (*Paron Lewun*). Dalam konteks ini upacara adat *kolongbeo* mengandung kearifan lokal seperti media integrasi antar warga dengan warga, warga dengan lingkungan alam, warga dengan roh leluhur dan maha pencipta.

kata kunci: modal sosial, tradisi kolongbeo.

ABSTRACT

Markus K. Bean, 2022. "Social Capital (Study of the Cultural Ceremony of Rejecting Bala Kolongbeo During the Pandemic Period in Lamapaha Village, Kelubagolit District, East Flores Regency)". Dr. Urbanus Ola, M.Si as supervisor I and Drs. Frans Bapak Tokan, MA as supervisor II.

This research is a study of local wisdom owned by the Lamaholot Ethnic Community in Lamapaha Village, Kelubagolit District, East Flores Regency. The purpose of this study was to determine the efforts to revitalize the traditional ceremony of rejecting bala kolongbeo and to describe the process of its implementation.

The theory used in this research is Social Capital. The method used is descriptive qualitative. The data sources used were collected both from primary data and secondary data that had been obtained from the field in clear sentences so that they were easy to understand. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that the efforts made by internal parties are to strengthen the value of trust, strengthen the network of cooperation, and strengthen the values and norms contained in the kolongbeo ceremony while the efforts made by external parties/government are as facilitators. The Kolongbeo Rejection Traditional Ceremony has several stages of processes and actors in this ceremony including natural signs, preparation stages, implementation processes and symbolic meanings which aim to repel the plague or these calamities back to their original place. The tribes that have the main role are the Lamawuran and Bahi (Paron Lewun) tribes. In this context, the Kolongbeo traditional ceremony contains local wisdom, such as media for integration between residents and residents, residents with the natural environment, residents with ancestral spirits and the creator.

keywords: social capital, tradition kolongbeo.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA.....	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KERANGKA KONSEPTUAL	
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Konsep Modal Sosial Menurut Para Ahli.....	10
2.2.2. Konsep Modal Sosial	10

2.3. Parameter Modal	12
----------------------------	----

2.4. Revitalisasi Budaya Upacara Adat Tolak Bala Sebagai Modal Sosial	17
--	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Penentuan Metode Penelitian	23
--	----

3.2. Penentuan Jumlah Narasumber.....	23
---------------------------------------	----

3.3. Variabel Penelitian.....	23
-------------------------------	----

3.4. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	25
---	----

3.5. Teknik Pengolahan Data	26
-----------------------------------	----

3.6. Tekhnik Analisa Data.....	26
--------------------------------	----

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah singkat lewoLamapaha	29
---	----

4.2. Letak Geografis dan demografi Desa Lamapaha.....	32
---	----

4.3. Sistem Sosial Budaya Masyarakat Lokal Desa Lamapaha.....	40
---	----

4.4. Manusia Lamapaha=Adonara	63
-------------------------------------	----

BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1.Deskripsi Upacara Adat Tolak Bala Kolongbeo.....	66
--	----

5.2.Perkuat Nilai Kepercayaan.....	73
------------------------------------	----

5.2.1. Upaya yang dilakukan oleh pihak internal	74
---	----

5.2.2. Upaya yang dilakukan oleh pihak eksternal	77
--	----

5.3.Perkuat Jaringan Kerjasama	78
--------------------------------------	----

5.3.1. Jaringan Kerjasama Yang dibangun	78
---	----

5.3.2. Jaringan kerjasama dalam tahap persiapan	83
---	----

5.4. Perkuat norma dan nilai.....	89
5.4.1. Proses pelaksanaan.....	89
5.4.2. Makna dan nilai Kepercayaan	100

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan.....	118
6.2. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Jumlah penduduk menurut agama 33
2. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan..... 34
3. Jumlah penduduk menurut pekerjaan 36
4. Jumlah penduduk menurut klasifikasi umur..... 39